

BAB VII

PENUTUP

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem manajemen mutu terintegrasi telah dirancang untuk Baristand Industri Padang. Perancangan ini mengintegrasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, ISO/IEC 17025 (DIS 2016), ISO/IEC 17065:2012, dan KNAPPP 02:2007, dengan tiga fokus utama, yaitu proses, dokumen, dan organisasi.
2. Fokus proses pada sistem manajemen mutu terintegrasi meliputi proses manajemen, proses riset dan standardisasi, proses pendukung, dan proses peningkatan. Dari fokus proses tersebut, maka dibuat dokumen mutu dengan 3 level, yaitu level 1 berisi kebijakan dan sasaran mutu, serta rencana strategis organisasi; level 2 berisi panduan mutu sistem manajemen mutu terintegrasi; dan level 3 meliputi prosedur, instruksi kerja maupun formulir yang digunakan keempat fokus proses perancangan. Dari fokus organisasi, dapat dibentuk suatu struktur organisasi yang sekurang-kurangnya meliputi: manajemen puncak, manajer teknis, manajer mutu/wakil manajemen, peneliti, dan staf administrasi/teknis.
3. Perancangan sistem informasi manajemen mutu terintegrasi telah dilakukan dengan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Metodologi siklus hidup pengembangan sistem informasi dimulai dari tahapan survei sistem, analisis sistem, dan perancangan sistem. Survei sistem dilakukan dengan melakukan pengumpulan terhadap data yang akan dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi, seperti tinjauan umum organisasi, permasalahan sistem, dan kebutuhan informasi organisasi. Analisis sistem

dilakukan terhadap beberapa hal seperti analisis sistem organisasi, analisis peralatan organisasi, dan analisis kebutuhan informasi organisasi. Sementara tahapan perancangan sistem dilakukan dengan merancang model sistem, merancang *input* dan *output* sistem, merancang *database* sistem, dan merancang aplikasi sistem informasi. Kebutuhan organisasi terhadap sistem informasi adalah akses pengguna terhadap dokumen dan rekaman mutu telah diimplementasikan dalam rancangan.

4. Perancangan sistem manajemen mutu terintegrasi beserta sistem informasinya telah dilakukan validasi terhadap seluruh personil di Baristand Industri Padang selaku *user* sistem manajemen mutu terintegrasi, hasil dari validasi menunjukkan bahwa mayoritas personil di Baristand Industri Padang puas dengan sistem manajemen mutu dan sistem informasi manajemen mutu terintegrasi yang telah dirancang.

7.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem manajemen mutu terintegrasi yang telah dirancang dengan metodologi survei. Metodologi *peer reviewed literature* saat ini cocok digunakan untuk perancangan sistem manajemen mutu terintegrasi pada satu tempat. Sistem manajemen mutu terintegrasi dapat dilakukan pengembangan pada Lembaga Riset dan Standardisasi di seluruh Indonesia dengan menggunakan metodologi survei menggunakan kuesioner.